



## Pengaruh Berita *Online Clickbait* Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMKN 1 Kersana

Wahyu Dianto<sup>1</sup>, Hany Uswatun Nisa<sup>2</sup>, Prasetyo Yuli Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

---

### Abstract

Diterima: 22 Juli 2022  
Diperbaiki: 26 Juli 2022  
Diterima: 2 Agustus 2022

*Along with the development of the news era appears in various forms, one of which is online news . In some online news has its own character is to use clickbait . Clickbait often makes readers deceived about the headlines they read. But on the other hand clickbait on online news can also provide an increase in reading interest and train readers to think critically to look for evidence of clickbait online news . This study was attempted to identify how the influence of clickbait online news on the reading interest of the students of SMKN 1 Kersana. This research uses quantitative research methods and the concept of correlation research with and using techniques random sampling with a sample size of 70. Data collection was tried with a questionnaire. The data analysis method uses the normality test, the linearity test which is tried as a prerequisite for the analysis, and the t-test to test the hypothesis. The results of this study prove that there is an influence between clickbait online news headlines on the progress of reading interest based on the results of the t test the results obtained  $t_{count} : 2,195$ , that  $2,195 > 1.667$ . So the bond in this research is that there is an influence of clickbait online news on the progress of reading interest in students of SMKN 1 Kersana.*

**Keywords:** Clickbait Online News , reading interest, students

(\*) Penulis yang sesuai: [databestfilm@gmail.com](mailto:databestfilm@gmail.com)

**Cara Mengutip:** Dianto, W., Nisa, H., & Kurniawan, P. (2022). Pengaruh BErita Online Clickbait Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMKN 1 Kersana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 376-383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6995648>.

---

## PENDAHULUAN

Pemakaian teknologi dalam sebagian tahun ini bertumbuh dengan cepat. Seluruh aspek serta zona kehidupan telah menyesuaikan diri dengan era yang serba digital ini. Kemajuan teknologi membagikan jalur luas untuk seluruh orang dapat ikut serta di dalamnya. Salah satu pergantian yang terjalin ialah dari aspek penyebaran media informasi. Dalam aspek ini media informasi berganti amat ekstrem. Kala lebih dahulu penyebaran informasi yang amat faktual cuma melampaui pesan berita lokal, nasional, serta global.

Penyebaran informasi yang hanya lewat berita konvensional pesan berita tidak sangat berdaya guna sebab penyebarannya pada wilayah khusus saja. Dengan terdapatnya internet kita tidak butuh bersusah payah untuk membaca berita ataupun mengenali insiden yang terdapat di dekat kita dengan cepat. Saat ini telah banyak media massa online yang menyuguhkan berita faktual. Perihal ini dapat diamati dari melonjaknya konsumen internet di Indonesia sebesar 11 persen pada tahun 2021 dari tahun lebih dahulu sebesar 175,4 juta jadi 202,6 juta konsumen.( Pratiwi Agustin, 2021).



Kemajuan media informasi berakibat pada berita yang dihidangkan. Berita konvensional serta media online mempunyai banyak hal berbeda. Hal yang sangat berpengaruh ialah dari penyusunan berita. Penyusunan berita online mayoritas menjebak pembacanya dengan memakai *clickbait*.

Penyajian berita online yang memakai *clickbait* jadi suatu tren terkini dalam wartawan. *Clickbait* pada dasarnya tidak cocok dengan etika wartawan sebab dalam penulisannya memakai tutur yang proaktiv serta heboh. Headline berita yang menandai *clickbait* dapat diamati dari penulisannya yang bias ataupun tidak menarangkan dengan cara langsung isi dari berita, serta pula memakai ciri baca yang tidak sebaiknya dipakai. Untuk memperoleh atensi dari pembaca sebanyak- banyaknya, media daring pastinya wajib membuat kepala karangan yang menarik serta terkesan mengundang pembaca untuk mengkliknya.( Ulfa Yuniar, dkk. 2019: 11).

Bertumbuhnya media online tidak dibarengi dengan perkembangan minat membaca. Membaca ialah sesuatu aktivitas menguasai wujud catatan yang di informasikan oleh pengarang dalam wujud bacaan, bagan, lukisan, ataupun campuran dari seluruhnya yang bermaksud untuk memperoleh informasi terkini. Serupa semacam yang dibilang oleh Harimurti Kridalaksana (Palayukan, 2020:52)“ Membaca merupakan menggali informasi dari bacaan, baik yang berbentuk catatan ataupun dari lukisan ataupun bagan ataupun dari campuran itu seluruh”.

Membaca ialah suatu keahlian yang harus dipunyai oleh seluruh orang. Dalam era ini ada banyak sekali pustaka yang dapat dibaca. Mulai dari pustaka yang bermuatan mengenai pembelajaran, hiburan, serta sedang banyak lagi ragamnya. Dengan sedemikian itu banyaknya materi pustaka sepatutnya minat baca hendak terus menjadi besar. Tetapi Indonesia terletak di antrean ke- 2 terbawah di semua dunia dalam membaca. Menurut riset *World' s Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* pada Maret 2016, Indonesia diklaim mendiami tingkatan ke- 60 dari 61 negeri pertanyaan minat membaca, benar terletak di dasar Thailand( 59) serta di atas Bostwana( 61). Sementara itu, dari bidang evaluasi infrastruktur untuk mensupport membaca, tingkatan Indonesia terletak di atas negara- negara Eropa.( Devega, Evita. 2017).

Tingkatan literasi yang kurang di Indonesia pengaruhi kemajuan minat baca. Minat baca ialah tingkatan kesukaan yang kuat sebab terdapatnya desakan yang muncul pada diri seorang dalam melaksanakan segala suatu yang berhubungan dengan aktivitas membaca untuk mendapatkan informasi dan memunculkan kebahagiaan serta khasiat untuk dirinya.( Umar Mansyur, 2020: 150).

Dalam dunia pembelajaran masih banyak peserta ajar yang tidak mempunyai minat dalam membaca. Pada survei yang dicoba oleh APJII pada tahun 2017 membuktikan penekanan pemakaian internet pada umur 15- 19 tahun menggapai 91%. data itu membuktikan tingginya pemakaian internet di golongan anak muda di Indonesia.( Catur Nugroho, Kharisma Nasionalita, 2020, hal 217). Dengan tingginya pemakaian internet pada golongan anak muda hingga untuk dapat tingkatkan literasi dapat memakai berita online selaku alatnya.

Beberapa hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti seberapa tinggi minat baca peserta didik terhadap berita *online* yang menggunakan *clickbait*. Penelitian ini didasari oleh rendahnya minat baca peserta didik serta rendahnya pengetahuan dalam mengelola informasi. Walaupun peserta didik sudah paham akan penggunaan teknologi dan sudah memiliki smartphone sendiri serta aktif dalam sosial media. Namun hampir

sebagian tidak pernah membaca sebuah berita di internet kecuali pada saat diberikan tugas membaca berita.

Pemakaian kalimat *clickbait* pada berita yang menjadi gempar dipakai spesialnya pada berita online dijadikan peneliti selaku variabel bebas (pengaruhi). Sebaliknya minat baca peserta didik selaku variabel terbatas( dipengeruhi). Variabel ini saling berkaitan satu sama lain alhasil membuat sesuatu kesatuan. Untuk memperkuatnya hingga dipakai suatu teori yang cocok dengan rancangan peneliatian ini. Teori yang dipakai dalam penelitian ini ialah teori Stimulus Organisme Respon( SOR).

Teori SOR menjelaskan tentang bagaimana sebuah rangsangan yang diberikan mendapatkan suatu respon. Dalam penelitian ini rangsangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan berita *online* yang *clickbait*. Teori SOR( Stimulus Organisme Respon) di mana teori ini mempunyai 3 bagian ialah Pesan( Stimulus, S), Komunikan( Organims, O) serta Dampak( Response, R).(Andi Mustik, 2021: 74- 90). Ketiga bagian itu bermanfaat untuk mempelajari apakah terdapat perubahan pada peserta didik. Bagi Rakhmat( Anggraeni, 2020) “ teori S. O. R mempunyai 3 variabel yang pengaruhi terbentuknya pergantian tindakan atau anggapan ialah perhatian, pengertian, serta penerimaan”. Dalam teori S. O. R ada 3 bagian ialah catatan, komunikan, serta dampak bagian itu bermanfaat untuk memperhitungkan respon yang terjalin. Tidak hanya 3 bagian itu ada pula 3 hal yang hendak ditaksir pengaruhi respon yang terjalin ialah atensi, penafsiran, serta tanggapan. Hal itu silih berkelanjutan dalam pemakaian teori S. O. R.

Dalam penelitian ini dipakai metode penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan sebab pemakaian kalkulasi yang dicoba dalam metode ini bisa membuat suatu data dan hasil yang lebih konkrit. Dalam cara pencarian data dicoba dengan lewat kuesioner ataupun angket. Dengan waktu durasi yang direncanakan oleh peneliti ialah satu pekan untuk melaksanakan pendataan awal, serta satu pekan selaku durasi untuk memperoleh data akhir.

Penentuan tempat penelitian yang dicoba di SMKN 1 Kersana, sebab sekolah itu ialah sekolah favorite serta pula mempunyai sarana yang mencukupi. Jumlah peserta didik sekolah itu beberapa besar berawal dari bermacam wilayah di sekelilingnya, yang nantinya hendak membagikan alterasi dalam pengumpulan sampel yang hendak dicoba.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- temuan yang dapat digapai( diterima) dengan mengenakan prosedur- metode statistik atau cara- metode lain dari kuantifikasi( pengukuran ) ( V. W. Sujarweni, 2022: 39). Dalam penelitian kuantitatif untuk mempelajari populasi ataupun sample berdasarkan pada filsafat positivisme sebab memakai instrumen serta analisa data bertabiat statistik.( Sugiyono. 2019: 16- 17).

Tipe penelitian kuantitatif yang dipakai ialah korelasi. Korelasi dipakai selaku metode untuk memandang bagaimanakah ikatan yang terjalin dampingi variabel. Bagi Arifin( Nurwahid, 2021: 1131) dengan memandang besarnya daya variabel itu diharapkan hasil penelitiannya mempunyai energi melihat yang kokoh, sebab terus menjadi besar ikatan yang bisa dikatakan terus menjadi besar daya prediksinya terpaut dengan hubungan variabel-variabel tersebut. Kuantitatif dengan korelasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengenali bagaimana akibat berita *online clickbait* kepada kemajuan minat baca pada peserta didik SMKN 1 Kersana.

Pengumpulan sampel yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk random sampling. Random sampling ialah metode sampling yang mengombinasikan seluruh poin dalam populasi alhasil seluruh subjek bisa dikira serupa alhasil populasi itu mempunyai peluang untuk jadi suatu sampel. (Arikunto, 2014: 177). Sampel yang didapat dalam penelitian ini sebesar 70 sampel. Sampel ini terdiri dari peserta didik kategori X Tata Boga A serta kategori X Tata Boga B. Penentuan bidang itu bersumber pada pada sedang minimnya minat literasi yang dipunyai oleh peserta didik sebab beberapa besar mata pelajaran langsung praktek.

Pengumpulan data yang digunakan ialah dengan memakai angket yang sudah disusun lebih dahulu. Pengumpulan data dicoba pada 2 kelas ialah kelas X Tata Boga A serta kelas X Tata Boga B dengan jumlah totalitas responden sebesar 70 peserta didik. Saat sebelum peserta didik memuat angket itu peneliti menerangkan dengan cara pendek mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2016: 142) “angket merupakan metode pengumpulan data yang dicoba dengan metode bagikan seperangkat permasalahan atau pernyataan terdaftar pada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, angket yang dipakai untuk pengumpulan data berita *online clickbait* dan Minat baca peserta didik kelas X ialah berbentuk pernyataan. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam melakukan penilaian angket. Berikut merupakan skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Skala Penilaian Angket Variabel (Y)

Alternatif Jawaban	Skor item pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 2. Skala Penilaian Angket Variabel (X)

Alternatif Jawaban	Skor item pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perumusan hipotesis bukan hanya semata-mata memakai alasan dari peneliti tetapi dengan memandang bagaimana alas teori yang dipakai dan dengan rujukan dari penelitian lain yang seragam. Dalam perumusan hipotesis pada penelitian ini variabel yang digunakan ialah variabel bebas serta terikat. Dalam penelitian ini variabel yang dipakai ialah variabel terbatas minat baca (Y). Variabel bebas yang diformulasikan dalam penelitian ini ialah berita *online clickbait* (X).

Untuk mengenali bagaimana variabel berdistribusi wajar serta silih mempunyai ikatan hingga dicoba tes prasyarat analisa. tes prasyarat analisa terdiri dari percobaan normalitas untuk memandang penyaluran data dampingi variabel serta percobaan lineritas untuk memandang bagaimana ikatan antar variabel apakah linear ataupun tidak.

Dengan memandang dari variabel dan rumusan permasalahan yang sudah diformulasikan hingga bisa ditetapkan untuk pemakaian hipotesis yang digunakan merupakan hipotesis asosiatif. Pemakaian hipotesis asosiatif dicoba sebab penelitian ini memakai kesimpulan permasalahan asosiatif ataupun ikatan antar variabel ataupun lebih. Hipotesis asosiatif menerangkan bagaimana mana ikatan dampingi variabel apakah terjalin akibat positif serta penting dari pemakaian headline berita *online clickbait* kepada perkembangan minat baca. Hingga bisa diformulasikan untuk hipotesis nol(  $H_0$ ) serta hipotesis alternatif(  $H_a$ ) merupakan sebagai berikut.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara *headline* berita *online clickbait* terhadap pengembangan minat baca peserta didik SMKN 1 Kersana.

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara *headline* berita *online clickbait* terhadap pengembangan minat baca peserta didik SMKN 1 Kersana.

Untuk menganalisis data tersebut digunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji t parsial. Uji t serta uji signifikansi hendak dipakai dalam mencoba hipotesis dalam penelitian ini. Untuk mengenali bagaimana akibat variabel bebas dengan cara parsial kepada variabel terikat dengan melaksanakan uji t pada penelitian. (Sugiyono, 2017: 273). Dengan memakai SPSS hingga bisa dicoba kalkulasi derajat penting, Bila  $t_{hitung}$  serupa dengan ataupun lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada derajat penting 5% hingga akibat variabel bebas kepada variabel terikat penting. Kebalikannya bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  pada derajat signifikansi 5% hingga variabel terikat tidak penting.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

Pengaruh berita *online clickbait* terhadap perkembangan minat baca merupakan hal yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kersana. Hasil dari penelitian ini dipakai untuk menanggapi hipotesis yang sudah terbuat. Untuk mengenali bagaimana tingkatan literasi yang dipunyai oleh peserta didik di SMKN 1 Kersana.

Variabel yang dipakai dalam penelitian ialah berita *online clickbait* serta minat baca. Untuk mengutip data dari dua variabel itu hingga dipakai angket untuk tiap variabel. Evaluasi angket memakai rasio likert untuk tiap pernyataannya. Data yang sudah diperoleh berikutnya dianalisis serta dicoba hipotesis untuk mengenali apakah telah terjalin akibat atau tidak.

### Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisa ini dicoba untuk memandang bagaimana situasi data wajar ataupun tidak serta korelasi antar variabel.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bermanfaat untuk mengenali akuisisi data yang diterima wajar ataupun tidak. Dalam uji normalitas ini dipakai metode *one sample Kolmogorof Simirnof* dengan dorongan program SPSS versi 25. Tingkatan signifikansi yang diaplikasikan pada uji *one sample kolmogrov smirnov* merupakan bila di bawah 0, 05 berarti data itu tidak berdistribusi wajar. Berlainan bila signifikansi yang di bisa di atas 0, 05 hingga data yang dicoba wajar.

Tabel 3. Hasil Uji Lineritas Variabel (X) terhadap Variabel (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	70

Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	7.14970924
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.099
		Positive	.099
		Negative	-.089
Test Statistic			.099
Asymp. Sig. (2-tailed)			.087 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Bersumber pada tabel 3. sudah dicoba uji normalitas memakai kolmogrov smirnov untuk mengenali angka sig. Dari hasil uji test kolmogorov smirnov headline berita online clickbait kepada minat baca. Diketahui bahwa angka sig. ialah sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05 ( $0,087 > 0,05$ ) hingga bisa diklaim bahwa data itu berdistribusi wajar.

## 2. Uji Linieritas

Untuk mengenali kolerasi antar variabel apakah linear ataupun tidak maka dilakukan uji linieritas. Yakni variabel berita *online clickbait* (X) serta minat baca (Y), apakah mempunyai korelasi yang bersifat linier ataupun tidak. Program dukungan yang dipakai oleh peneliti ialah SPSS versi 25 dengan memakai *test for linieritas* dengan tingkat signifikannya 0,05. Bila angka taraf signifikan 0,05 sehingga variabel itu memiliki ikatan yang linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Variabel (X) Terhadap Variabel (Y)

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Berita Online Clickbait	(Combined)	1333.482	22	60.613	1.166	.321
	Between Groups					
	Linearity	249.820	1	249.820	4.805	.033
	Deviation from Linearity	1083.662	21	51.603	.993	.489
	Within Groups	2443.504	47	51.989		
Total		3776.986	69			

Bersumber pada hasil dari ANOVA Table pada bagan 4. 6. yang ialah hasil dari uji linearitas variabel headline berita online clickbait( X) kepada minat baca( Y). Dikenal bahwa angka *Defition from Linearity* sebesar 0,489 > 0,05 hingga bisa dibilang variabel berita *online clickbait*( X) serta minat baca( Y) ada ikatan yang linier.

## Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan linieritas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan sebagian ketetapan yang hendak dicoba ialah, pengumpulan data uji t parsial ialah bila angka sig > 0,05 ataupun  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hingga bisa dibilang ada akibat variabel X kepada variabel Y serta bila angka sig < 0,05 ataupun  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hingga bisa dibilang tidak ada akibat variabel X kepada variabel Y. Untuk  $t_{tabel}$  yang dipakai pada sampel sebanyak 70 responden sebesar 1.667. Pada tabel 5. dapat diketahui hasil dari uji t dan nilai signifikan yang akan digunakan.

Tabel 5. Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.851	8.761		5.005	.000
	Berita Online Clickbait	.319	.145	.257	2.195	.032

a. Dependent Variable: Minat Baca

Pada tabel 5.  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 2,195 serta angka signifikansi sebesar 0,032. Dari hasil itu diketahui bahwa  $2,195 > 1,667$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , serta  $0,032 > 0,05$  ataupun angka signifikansi  $> 0,05$ . Hingga bisa disimpulkan bahwa  $H_a$  diperoleh serta  $H_0$  ditolak yang berarti ada akibat berita online clickbait kepada Pengembangan minat baca peserta didik.

## PEMBAHASAN

Hasil dari pengaruh berita clickbait kepada minat baca bisa diamati dari hasil pada umumnya angket minat baca sebesar 62, 99 dengan jumlah sample sebesar 70 orang. Sesudah dicoba uji t memakai aplikasi SPSS versi 25 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2, 195 serta angka signifikansi sebesar 0, 032. Dari hasil itu dikenal bahwa  $2, 195 > 1, 667$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta  $0, 032 > 0, 05$  ataupun angka signifikansi  $> 0, 05$ . Sampai dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diperoleh dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat akibat berita online clickbait pada ekskalasi minat baca peserta didik. Hasil itu diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dicoba oleh Edy, Musty, dan Emilianshah( 2019) dengan menekuni Akibat Headline Dan Opini Netizen pada Minat Membaca Berita Pada Detik. Com. Hasil dari penelitian itu meyakinkan bahwa headline berita dan opini netizen mempunyai kontribusi yakni sebesar 56, 7% dalam menarik minat membaca berita. Kebalikannya lebihnya sebesar 43, 3% terwujud akibat dari akibat beberapa pandangan yang lain di luar dari penelitian ini. Sampai penelitian itu terjamin bahwa headline berita dan opini netizen memberikan akibat positif dan berarti pada minat membaca berita di media online Detik. com.

Hasil penelitian membuktikan bahwa berita online clickbait bisa mempengaruhi pada kemajuan minat baca peserta didik SMKN 1 Kersana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berita online clickbait mempunyai kepala karangan yang bisa membuat peserta didik terpicat SMKN 1 Kersana untuk membacanya. Hal itu dapat jadi pengganti untuk tingkatkan tingkatan literasi sang sekolah ataupun di luar sekolah.

## KESIMPULAN

Sesudah melihat dari hasil analisa data yang sudah dicoba hingga bisa disimpulkan. Ada akibat headline berita clickbait pada ekskalasi minat baca peserta didik SMKN 1 Kersana. Hal ini di perkuat dengan uji t yang dicoba dengan memakai program SPSS tipe 25. dengan hasil yang diterima  $t_{hitung}$  sebesar 2, 195 serta angka signifikansi sebesar 0, 032. Dari hasil itu diketahui bahwa  $2, 195 > 1, 667$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta  $0, 032 > 0, 05$  ataupun angka signifikansi  $> 0, 05$ .

## REFERENSI

- Abidin, M. (2021). Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (Sor) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 74-90. <http://dx.doi.org/10.33477/alt.v6i2.2525>
- Agustini, Pratiwi.(2021).Warganet Meningkatkan, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet. Direktorat Jendral Aplikasi Informatika. Kementerian komunikasi dan Informatika. Republik Indonesia. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>.
- Anggraeni, V. (2020). Sikap Followers Remaja Pekanbaru Terhadap Akun Instagram@ Awkarin. *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(2), 177-182. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/780>
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Evita Defiga.2017.*Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. Kementerian Komunikasi dan Informatika. Republik Indonesia. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media). Diakses pada 03 Maret 2022.
- Mansyur, U. (2020). Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135-141. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900>
- Nugroho, C., & Nasionalita, K. 2020. Indeks Literasi Digital Remaja di Indonesia Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 5(2), 215-223. <http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050210>
- Nurwahid, M. (2021). Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1127-1137. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>
- Palayukan, N. (2020). *Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Rendahnya Minat Baca Buku Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar*. *Venus*, 8(2), 49-63. <https://doi.org/10.48192/vns.v8i2.290>
- Prihantoro, E., Ara, M., & Banowo, E. (2019). Pengaruh Head Line Dan Komentar Netizen Terhadap Minat Membaca Berita Pada Detik. *Com. Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 15(1), 45-64. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2019.15.1.1575>
- Sugioyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- V.S. Wiratna. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Yuniat, U. (2019). Komunikasi dan Multikulturalisme di Era Disrupsi: Tantangan dan Peluang. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/85726>

